

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber dan informasi yang terkumpul, maka penelitian yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang data tersebut diperoleh dari bahan pustaka atau literatur, yang berbentuk buku, surat kabar, maupun beberapa dokumen lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.¹ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan mempelajari, meneliti, dan menelusuri berbagai literatur.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.² Metode kualitatif merupakan metode yang menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitian ini tergolong kualitatif karena data-data yang digunakan bersifat dokumentatif dan analisis tekstual. Dimana peneliti berposisi sebagai instrument vital yaitu mengumpulkan bahan membaca buku, laporan-laporan, majalah-majalah, kitab, karya ilmiah dan lainnya. Dalam hal ini agar peneliti dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, interpretatif dan menyeluruh, maka diperlukan kajian yang mendalam yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data penelitian yang diambil dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *library research*, berarti data yang dikutip dan dikumpulkan dari bahan-bahan kepustakaan. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder.³ Ricianya sebagai berikut:

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Cetakan I (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

³ *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari tangan pertama oleh peneliti yang bersumber dari objek penelitian.⁴ Melalui penelitian ini penulis menggunakan data primer yaitu buku yang berjudul “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam” karya Abdul Mustaqim. Selain buku tersebut data primer dalam penulisan ini berupa ayat-ayat al-Qur’an dan Hadits yang membicarakan tentang riba. Berikut yang termasuk data yang berupa ayat-ayat al-Qur’an yang membahas mengenai riba antara lain, QS. ar-Rum [30]:39, QS. an-Nisa [4]:161, QS. Ali-Imran [3]:130 dan al-Baqarah [2]:275-279. Hal tersebut yang disebut sebagai data asli dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang ditemukan secara tidak langsung. Secara umum data tersebut berbentuk data dokumentasi dan arsip, atau arsip resmi maupun buku-buku yang sudah ditulis orang lain yang berhubungan dengan judul penelitian yang diteliti oleh penulis.⁵ Sumber data sekunder berupa bahan pustaka seperti jurnal, kitab, majalah, buku, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian, karena data sekunder berfungsi sebagai pelengkap data primer. Adapun data sekunder yang mendukung penyusunan penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel tentang bunga bank dan riba sesuai dengan tema penelitian. Sumber data sekunder ini meliputi karya-karya Ulumul Qur’an, Kitab-kitab tafsir, Buku buku mengenai fiqh bunga bank dan riba, dan yang berkaitan dengannya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Karena mendapatkan informasi (data)

⁴ 28.

⁵ Saekan Muhammad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 309.

merupakan tujuan utama dari sebuah penelitian.⁶ Pengumpulan data selalu berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, karena masalah penelitian menentukan arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.⁷ Dalam teknik pengumpulan data ini seorang ahli peneliti merumuskan strategi dengan mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data penelitian kepustakaan dilakukan dengan dokumentasi yaitu dengan cara melibatkan data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun resmi, termasuk semua sumber tertulis dan kepustakaan lainya.⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa kepustakaan yang berkaitan dengan tema yang dipilih peneliti dalam penelitian ini. Berikut langkah-langkah sistematis selanjutnya dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik penelitian dan menempatkan topik formal dalam fokus penelitian. Maka disini tema yang dikaji adalah bunga bank dan riba. Objek formalnya adalah buku-buku serta literatur mengenai bunga bank dan ayat-ayat tentang riba
2. Menuliskan kualifikasi mengenai metodologi tafsir
3. Meneliti secara menyeluruh dan mengaplikasikan data penelitian dengan menggunakan salah satu metode tafsir secara keseluruhan
4. Peneliti menganalisis ayat-ayat riba kemudian melihat berlaku tidaknya ayat-ayat tersebut dengan persoalan bunga bank dengan menggunakan metode penelitian tafsir *Maqashidi*.
5. Peneliti membuat kesimpulan secara komprehensif berdasarkan analisis hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang di kemukakan.

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan cara deskriptif-analitis. Penelitian deskriptif yaitu studi untuk

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

⁷ M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta, 2005), 171.

⁸ *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

membuktikan kebenaran melalui interpretasi yang sesuai.⁹ Ketika fakta-fakta sudah terkumpul, langkah berikutnya adalah meneliti fakta-fakta agar mendapatkan kesimpulan dan solusi dari permasalahan yang sedang diteliti. Semua fakta yang sudah terhimpun kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan tafsir tematik-*Maqashidi* adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Menentukan tema penelitian dengan bukti ilmiah yang akan dikaji.
2. Merumuskan problematika akademik yang akan di bahas.
3. Menghimpun ayat-ayat dan hadits yang sesuai dengan tema yang akan dikaji.
4. Menafsirkan ayat-ayat dengan baik, masing-masing dalam frasa komponen semantic, semiotik, dan heurmenetik. Dengan mempertimbangkan konteks ayat, secara internal maupun eksternal , makro maupun mikro, konteks masalalu dan masa sekarang.
5. Menganalisis makna perkata dalam menentukan kata kunci.
6. Meneliti konteks historis asbabul wurud dan asbabun nuzul.
7. Menentukan *Maqashid* ayat
8. Menemukan tujuan (tematik-*Maqashidi*) mengenai keterkaitan ayat-ayat riba dengan fenomena bunga bank.

⁹ Ismail Nurudin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, n.d.), 33.

¹⁰ Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam," 40.